

### PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU DALAM PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

M. Farhan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

muhammadfarhann3@gmail.com

**Abstract :** *This research is motivated because teachers who have good teaching competence are not easy to find, including teachers who teach at SMA Muhammadiyah 1 Medan, therefore teacher competence is not an independent problem, but is influenced by several factors, including educational background factors, teaching experience and teacher training that has been followed. This study aims to determine students perceptions of the competence of Islamic Religious Education teachers which include pedagogic competence, social competence, personality competence, and professional competence so that students can make PAI teachers a good role model, because teachers are a reflection of future generations of the nation. The approach used in this research is a quantitative approach. Data collection techniques were obtained by using : 1) Observation, namely conducting direct observations to the research location in this case the Muhammadiyah 1 Medan High School. 2) Questionnaire, the author asks a written question in the form of a questionnaire with various alternative answers that will be filled out by the respondent, namely a predetermined sample. 3) Documentation, the authors obtained data based on documentation data, especially the problem of students learning activities obtained based on the results of the questionnaire. The results showed that the class students of SMA Muhammadiyah 1 Medan had a good perception of the competence of PAI teachers, wich was classified as good with an average percentage of 77.79%.*

**Submit:**

**Review:**

**Publish:**

**Keyword:** *Student Perception, Teacher Competence, Islamic Religious Education*

**Abstrak :** Penelitian ini dilatarbelakangi karena guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik tidak mudah ditemukan, termasuk juga guru yang mengajar pada SMA Muhammadiyah 1 Medan, oleh sebab itu kompetensi guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan training keguruan yang pernah diikuti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan: 1) Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dalam hal ini disekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan. 2) Angket, penulis mengajukan pertanyaan

tertulis berupa angket dengan berbagai alternatif jawaban yang akan diisi oleh responden yaitu sampel yang sudah ditetapkan. 3) Dokumentasi, penulis memperoleh data berdasarkan data dokumentasi terutama masalah aktivitas belajar siswa yang diperoleh berdasarkan hasil angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas SMA Muhammadiyah 1 Medan memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi guru PAI adalah tergolong baik dengan rata-rata persentase sebesar 77,79%.

**Kata Kunci :** Persepsi Siswa, Kompetensi Guru, Pengajaran Pendidikan Agama Islam

**Citation :**

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan maka akan terciptanya manusia yang berkualitas. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD 1945, yang mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual atau klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah, ini berarti seorang guru minimal memiliki dasardasar kompetensi sebagai wewenang dan kemampuan dalam menjalankan tugas. Johnson (1974) yang mengatakan kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan (Sanjaya, 2006:17). Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 Ayat 10, disebutkan "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan".

Sekolah adalah suatu tempat berkumpul siswa/siswi yang berlatar belakang berbeda-beda, baik dari segi keluarga, ekonomi, adat-istiadat, maupun dalam segi psikologi seperti persepsi, bakat dan minatnya. Sehingga persepsi setiap orang berbeda-beda terhadap pelajaran yang diterima.

Perbedaan persepsi pada setiap orang terkait hal yang sama merupakan sesuatu yang menarik untuk diteliti, karena persepsi siswa yang berbeda-beda maka penulis melakukan ingin penelitian tentang persepsi siswa. Persepsi salah satu proses awal dalam berinteraksi antara manusia dengan lingkungan sekitarnya. Persepsi adalah proses subjektif manusia dalam mengelola atau menilai suatu objek tertentu. Dapat diartikan bahwasanya persepsi ialah pandangan atau penafsiran tentang seseorang memandang atau menafsirkan suatu hal.

Pada saat observasi di lapangan, guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik tidak mudah ditemukan, termasuk juga guru yang mengajar pada SMA Muhammadiyah 1 Medan, oleh sebab itu kompetensi guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan training keguruan yang pernah diikuti. Dengan

demikian, guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan siswa sehingga pemahamannya berada pada tingkat optimal.

### METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistic. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas (independent variable), yaitu persepsi siswa tentang kompetensi guru (X), terhadap satu variabel terikat, yaitu pengajaran pembelajaran agama (Y).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan data angket sebagaimana hasil penelitian di lapangan. Data yang bersifat kuantitatif akan diuraikan kedalam tabel dengan menggunakan rumus tabulasi persentase yaitu untuk mengetahui persentase jawaban responden terhadap permasalahan yang diuraikan, selanjutnya, data akan dianalisa berdasarkan analisa statistik.

Pembahasan ini untuk mengetahui tentang Kompetensi Guru, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru selalu mengkondisikan kesiapan siswa**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	19	63,33
2	b. Sering	7	23,33
3	c. Jarang	4	13,33
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 19 orang (63,33%) mengatakan guru selalu mengkondisikan kesiapan siswa, 7 orang (23,33%) mengatakan sering, 4 orang (13,33%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru selalu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru selalu mengkondisikan kesiapan siswa.

Salah satu komponen proses belajar mengajar ialah siswa siap dalam menerima pelajaran. Hal ini akan berlangsung jika diserahkan oleh guru dengan menggunakan pendekatan strategi. Agar tercipta suasana yang nyaman bagi siswa untuk memahami materi pelajaran yang akan dipelajari.

**Tabel 2**

**Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru mengajukan pertanyaan yang bersangkutan dengan materi agama**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	12	40
2	b. Sering	10	33,33
3	c. Jarang	8	26,67
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 12 orang (40%) mengatakan sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru mengajukan pertanyaan yang bersangkutan dengan materi agama, 10 orang (33,33%) mengatakan sering, 8 orang (26,67%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru selalu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru mengajukan pertanyaan yang bersangkutan dengan materi agama.

**Tabel 5**

**Pada akhir pelajaran guru menyimpulkan materi yang disampaikan**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	17	56,67
2	b. Sering	8	26,67
3	c. Jarang	5	16,66
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 17 orang (56,67%) mengatakan guru selalu menyimpulkan, 8 orang (26,67) mengatakan sering, 5 orang (16,66%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru selalu menyimpulkan materi yang disampaikan.

**Tabel 3**

**Dalam menyampaikan bahan pelajaran, guru bidang studi memberikan contoh sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	11	36,67
2	b. Sering	15	50
3	c. Jarang	4	13,33
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 15 orang (50%) mengatakan guru bidang studi memberikan contoh sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti, 11 orang (36,67%) mengatakan selalu, 4 orang (13,33%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru bidang studi sering memberikan contoh sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti.

**Tabel 4**

**Guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	12	40
2	b. Sering	14	46,67
3	c. Jarang	4	13,33
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 14 orang (46,67%) mengatakan guru sering memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pelajaran, 12 orang (40%) mengatakan selalu, 4 orang (13,33%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa Guru sering memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pelajaran

**Tabel 5**

**Pada akhir pelajaran guru menyimpulkan materi yang disampaikan**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	17	56,67
2	b. Sering	8	26,67
3	c. Jarang	5	16,66
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 17 orang (56,67%) mengatakan guru selalu menyimpulkan, 8 orang (26,67) mengatakan sering, 5 orang (16,66%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru selalu menyimpulkan materi yang disampaikan.

**Tabel 6**

**Guru mencerminkan pribadi yang pantas untuk dijadikan panutan**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	15	50
2	b. Sering	12	40
3	c. Jarang	2	6,67
4	d. Tidak Pernah	1	3,33
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 15 orang (50%) mengatakan guru selalu mencerminkan pribadi yang pantas untuk dijadikan panutan, 12 orang (40%) mengatakan sering, 2 orang (6,67%) mengatakan jarang, 1 orang (3,33%) mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru selalu mencerminkan pribadi yang pantas untuk dijadikan panutan.

**Tabel 7**  
**Guru selalu berpenampilan rapi (pakaian, rambut)**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	20	66,66
2	b. Sering	5	16,67
3	c. Jarang	5	16,67
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 20 orang (66,66%) mengatakan guru selalu berpenampilan rapi (pakaian, rambut), 5 orang (16,67%) mengatakan sering, 5 orang (16,67%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru selalu berpenampilan rapi (pakaian, rambut).

**Tabel 8**  
**Guru selalu memberikan semangat, masukan kepada anda saat mengalami kesulitan dalam belajar**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	8	26,67
2	b. Sering	16	53,33
3	c. Jarang	6	20
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 16 orang (53,33%) mengatakan guru sering memberikan semangat, masukan kepada anda saat mengalami kesulitan dalam belajar, 8 orang (26,67%) mengatakan selalu, 6 orang (20%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru sering memberikan semangat, masukan kepada anda saat mengalami kesulitan dalam belajar.

**Tabel 9**  
**Guru mengembangkan kegiatan sekolah**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	17	56,67
2	b. Sering	10	33,33
3	c. Jarang	3	10
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 17 orang (56,67%) mengatakan guru mengembangkan kegiatan sekolah, 10 orang (33,33%) mengatakan sering, 3 orang (10%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru mengembangkan kegiatan sekolah.

**Tabel 10**  
**Guru mencerminkan sosok pemimpin yang bijaksana**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	17	56,67
2	b. Sering	12	40
3	c. Jarang	1	3,33
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 17orang (56,67) mengatakan guru selalu mencerminkan sosok pemimpin yang bijaksana, 12 orang (40%) mengatakan sering, 1 orang (3,33%) mengatakan jarang,dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru selalu mencerminkan sosok pemimpin yang bijaksana.

**Tabel 11**  
**Pada saat menyampaikan materi pelajaran guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	17	56,67
2	b. Sering	11	36,67
3	c. Jarang	2	6,66
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 17 orang (56,67%) mengatakan guru selalu menyampaikan materi pelajaran guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, 11 orang (36,67%) mengatakan sering, 2 orang (6,66%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru selalu menyampaikan materi pelajaran guru menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

**Tabel 12**  
**Guru mudah berinterkasi dengan sesama tenaga pendidik maupun dengan siswa**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	11	36,67
2	b. Sering	16	53,33
3	c. Jarang	3	10
4	d. Tidak Pernah	0	0

	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
--	---------------	-----------	-------------

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 16 orang (53,33%) mengatakan guru sering guru mudah berinterkasi dengan sesama tenaga pendidik maupun dengan siswa, 11 orang (36,67%) mengatakan selalu, 3 orang (10%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru mudah berinterkasi dengan sesama tenaga pendidik maupun dengan siswa.

**Tabel 13**  
**Guru PAI memiliki rasa humor**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	14	46,67
2	b. Sering	12	40
3	c. Jarang	4	13,33
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 14 orang (46,67%) mengatakan guru PAI memiliki rasa humor , 12 orang (40%) mengatakan sering, 4 orang (13,33%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru memiliki rasa humor.

**Tabel 14**  
**Guru selalu menyapa siswa apabila bertemu di sekolah maupun di luar sekolah**

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	10	33,33
2	b. Sering	11	36,67
3	c. Jarang	7	23,33
4	d. Tidak Pernah	2	6,67
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 11 orang (36,67%) mengatakan guru sering selalu menyapa siswa apabila bertemu di sekolah maupun di luar sekolah, 10 orang (33,33%) mengatakan selalu, 7 orang (23,33%) mengatakan jarang, 2 orang (6,67%) mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru sering menyapa siswa apabila bertemu di sekolah maupun di luar sekolah.

**Tabel 15**  
**Anda merasa akrab dengan guru agama anda**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	8	26,67
2	b. Sering	12	40
3	c. Jarang	10	33,33

4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 12 orang (40%) mengatakan siswa merasa akrab dengan guru agama, 10 orang (33,33%) mengatakan jarang, 8 orang (26,67 ) mengatakan selalu, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa sering merasa akrab dengan guru agama anda.

**Tabel 16**

**Guru mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	13	43,33
2	b. Sering	12	40
3	c. Jarang	5	16,67
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 13 orang (43,33% ) mengatakan guru selalu mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, 12 orang (40%) mengatakan sering, 5 orang (16,67%) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru selalu mampu mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.

**Tabel 17**

**Pada waktu ulangan kenaikan kelas, soal yang diberikan guru sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	18	60%
2	b. Sering	11	36,67
3	c. Jarang	1	3,33
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 18 orang (60%) mengatakan guru selalu memberikan soal dengan materi pelajaran yang disampaikan pada saat ulangan kenaikan kelas, 11 orang (36,67) mengatakan sering, 1 orang (3,33) mengatakan jarang, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa mengatakan guru selalu memberikan soal dengan materi pelajaran yang disampaikan pada saat ulangan kenaikan kelas.

**Tabel 18**  
**Guru PAI mengadakan pengayaan dari hasil belajar siswa**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	16	53,33
2	b. Sering	10	33,33
3	c. Jarang	3	10
4	d. Tidak Pernah	1	3,33
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 16 orang (53,33%) mengatakan guru mengadakan pengayaan dari hasil belajar siswa, 10 orang (33,33%) mengatakan sering, 3 orang (10%) mengatakan jarang, 1 orang (3,33%) mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru mengadakan pengayaan dari hasil belajar siswa.

**Tabel 19**  
**Guru mengaplikasikan materi pelajaran dengan kehidupan sehari – hari siswa**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	8	26,67
2	b. Sering	14	46,67
3	c. Jarang	8	26,66
4	d. Tidak Pernah	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 14 orang (46,67%) mengatakan guru sering mengaplikasikan materi pelajaran dengan kehidupan sehari – hari siswa, 8 orang (26,67%) mengatakan selalu, 8 orang (26,66%) mengatakan sering, dan tidak ada yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa mengatakan guru sering mengaplikasikan materi pelajaran dengan kehidupan sehari – hari siswa.

**Tabel 20**  
**Guru menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agama**

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Selalu	11	36,67
2	b. Sering	15	50
3	c. Jarang	3	10
4	d. Tidak Pernah	1	3,33
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Hasil Angket, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 15 orang (50%) mengatakan guru sering menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agama, 11 orang (36,67%) mengatakan selalu, 3 orang (10%) mengatakan jarang, 1 orang (3,33%) mengatakan tidak pernah. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mengatakan bahwa guru sering menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agama.

Berdasarkan data angket yang disebarakan oleh penulis dapat diketahui bahwa skor/penilaian terhadap pernyataan-pernyataan yang terakait dengan persepsi siswa terhadap kompetensi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum dapat digambarkan melalui tabel berikut :

**Tabel 21**  
**Skor Masing-Masing Responden dalam Angket**

No Responden	Nilai Harapan	Nilai Skor	NS NH	Kategori
1	80	66	82,50%	Sangat Baik
2	80	65	81,25%	Sangat Baik
3	80	61	76,25%	Baik
4	80	61	76,25%	Baik
5	80	59	73,75%	Baik
6	80	66	82,50%	Sangat Baik
7	80	51	63,75%	Baik
8	80	55	68,75%	Baik
9	80	52	65,00%	Baik
10	80	76	95,00%	Sangat Baik
11	80	64	80,00%	Baik
12	80	58	72,50%	Baik
13	80	75	93,75%	Sangat Baik
14	80	65	81,25%	Sangat Baik
15	80	49	61,25%	Baik
16	80	63	78,75%	Baik
17	80	64	80,00%	Baik
18	80	62	77,50%	Baik
19	80	61	76,25%	Baik
20	80	58	72,50%	Baik
21	80	67	83,75%	Sangat Baik
22	80	63	78,75%	Baik
23	80	68	85,00%	Sangat Baik
24	80	62	77,50%	Baik
25	80	63	78,75%	Baik
26	80	66	82,50%	Sangat Baik
27	80	65	81,25%	Sangat Baik
28	80	62	77,50%	Baik
29	80	61	76,25%	Baik
30	80	59	73,75%	Baik
	<b>2400</b>	<b>1867</b>		

# JURNAL SOMASI

---

## SOSIAL HUMANIORA KOMUNIKASI

Diketahui bahwa :

$$\sum \text{Skor} = 1867$$

$$\sum \text{Harapan} = 2400 \quad \square$$

$$\text{Maka, } \bar{X} = \frac{\sum \text{Skor}}{\sum \text{Harapan}} \times 100\%$$

$$\bar{X} = \frac{1867}{2400} \times 100\% = 77,79\%$$

Hasil perhitungan skor rata-rata persepsi siswa terhadap kompetensi guru PAI yaitu sebesar 77,79%. Angka ini berada di antara 61 – 80% yang masuk dalam kategori “bai”, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 Medan memiliki persepsi (pandangan) yang baik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

### KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa SMA Muhammadiyah 1 Medan terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu berdasarkan bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Muhammadiyah 1 medan selalu memiliki persepsi yang terhadap kompetensi guru Pendidikan agama Islam dengan rata-rata skor angket persepsi siswa 77,79%. Persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Guru Agama Islam tergolong baik. Hal ini diketahui dari pemahaman guru terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam tergolong baik. Dalam hal ini beliau dapat dijadikan sebagai guru panutan karna mencerminkan sosok yang bijaksana, selalu berpenampilan rapi, dan selalu memberikan semangat dan masukan. Persepsi siswa terhadap kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam tergolong baik. Dalam hal ini beliau mampu berkomunikasi dengan baik kepada siswa-siswa di SMA Muhammadiyah 1 Medan dan kepada sesama pendidik. Persepsi siswa terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam tergolong baik. Hal ini diketahui dari cara penyampaian materi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam secara sistematis, kreatif, dan tidak terlepas dari memberikan contoh dengan pengalaman siswa sehingga mampu membantu siswa dalam meneraopkan materi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

- Abdul Rahman Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004
- Abu Ahmadi. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Bandung: Armico, 1985
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Alex Sobur, *Psikologi umum*. Bandung; pustaka setia, 2003
- Alex Sobur. *Psikologi Umum, Pustaka Setia*. Bandung
- Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009
- Arifin HM. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Aroma Fatimah Azzahra. 2015. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kautsar Blimbing Malang. (skripsi). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Malang
- Asep Jihad, Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012
- Atkinson dkk. *Pengantar Psikologi Jilid II*. Batam : Intereksa , 1987
- Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offsed, 1994\
- Dedi Mulyasana. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Rineka Rosdakarya, 2012
- Dr, Rusman, M.Pd. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2017
- Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Hasnawati. 2017. Pengaruh Kompetensi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa. (skripsi). Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
- Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ciputat: PT Ciputat Press, 2006 *Ibid*
- Jalaluddin dan Usman Said. *Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta: Raja Grafindo, 1994
- Jamil Suprihatiningrum. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Jejen Musfah, Op.Cit Jejen Musfah. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kecana, 2011
- Jhon M. Echols dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia, 2003
- Kandi Irawan, Pengertian Guru, Dosen dan Guru Besar Menurut UU No 14 Tahun 2005 Pasal 1 (Satu), 20 Februari 2018
- Mardiana Santi. 2011. Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di RA Al-Mujahidin Watampone Kab.Bone. (skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- M.Arifin, *Hubungan Tiimbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta, Bulan Bintang, 1978

- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2010
- Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1997

Prof. Dr, H Buchari Alma, M.Pd. dkk. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2008

Prof. Dr. H. Syaiful Sagala. M.Pd. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Penerbit Alfaeta, 2019

Prof. Suyanto, Ph.D dan Drs. Asep Jihad, M.Pd. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group, 2013

Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1976

Soekidjo Notoadmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Sudarwan Danim, Khairil, *Psikologi Pendidikan: Dalam Persepektif Baru*, Bandung: Alfabeta, 2010

Sudjana. *Metodologi Statistik*. Bandung: Tarsito, 2002

Sugiono

Suyanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Bandung: Erlangga Group, 2013

Umar Tirtarahardja, La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Winarno Surakhmad